

Persepsi atas Pendekatan Pembelajaran dan Minat Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada MTs Swasta di Kota Bogor

Rosnawati¹⁾, Sumaryoto²⁾, & Yulinda³⁾
Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia^{1,2,3)}

ABSTRACT

This research aims to find out; Perceptions of Learning Approaches and Interests jointly influence Social Science Learning Achievement of private MTs students in Bogor City. Perceptions of the Learning Approach affect the social studies learning achievement of private MTs students in the city of Bogor. Interest influences the social studies learning achievement of private MTs students in Bogor City. The population in this study were students at MTsS Al Ahsan, MTsS Tarbiyatussibyan and MTsS Al Hamidy in Bogor City, the number of students studied was 604. The sample in this study was randomly selected, namely 60 students. The method used in this study is a survey with a correlation technique. The research results show. Perceptions of Learning Approaches and Interests together have a significant effect on social studies learning achievement of Private MTs students in Bogor City. This is evidenced by the value of Sig. = 0.00 <0.05 and $F_{count} = 26,540$. Perceptions of the Learning Approach have a significant effect on the learning achievement of private MTs students in Bogor City. This is evidenced by the Sig.0.00 value <0.05 and $t_{count} = 4.115$. Interest has a significant effect on student achievement in private MTs in Bogor City. This is evidenced by the value Sig. = 0.00 <0.05 and $t_{count} = 5.565$

Key Words: Perception of Learning Approach; Interest; IPS Learning Achievement

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui; Persepsi Pendekatan Pembelajaran dan Minat secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar IPS peserta didik MTs swasta di Kota Bogor. Persepsi Pendekatan Pembelajaran berpengaruh terhadap Prestasi Belajar IPS peserta didik MTs swasta di kota Bogor. Minat berpengaruh terhadap Prestasi Belajar IPS peserta didik MTs swasta di Kota Bogor. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik MTsS Al Ahsan, MTsS Tarbiyatussibyan dan MTsS Al Hamidy di Kota Bogor peserta didik yang di teliti berjumlah 604. Sampel dalam penelitian ini di pilih secara acak yaitu 60 peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik korelasional. Hasil penelitian menunjukkan. Persepsi Pendekatan Pembelajaran dan Minat secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar IPS peserta didik MTs Swasta di Kota Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig.= 0,00<0,05 dan $F_{hitung} = 26.540$. Persepsi Pendekatan Pembelajaran ada pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik MTs swasta di Kota Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig.0,00<0,05 dan $t_{hitung} = 4,115$. Minat ada pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa MTs swasta di Kota Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig.= 0,00<0,05 dan $t_{hitung}= 5,565$

Kata Kunci: Persepsi Pendekatan Pembelajaran; Minat; Prestasi Belajar IPS

Penulis Korespondensi: (1) Rosnawati (2) Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, (3) Jl. Nangka Raya No. 58C, Jakarta, dan Indonesia, (4) rosnawati140610@gmail.com

Copyright © 2021. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia mengalami perubahan dengan adanya kurikulum 2013. Perubahan pada kurikulum menuntut Guru selaku pendidik untuk bertransformasi dalam proses pembelajaran maupun bidang keilmuan. Sesuai dengan Permendikbud no 65 tahun 2013 bahwa Proses pembelajaran pada satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik.

Dalam proses pembelajaran guru berperan aktif dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam menerima pengetahuan yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, mandiri, inovatif dan dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan bermasyarakat. Sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat memberikan manfaat bagi kehidupan masa depan peserta didik. Pembelajaran yang bermakna yang dilakukan Guru dapat mendorong siswa untuk meningkatkan prestasi dalam menempuh pendidikan sebagai bekal untuk mencapai kedewasaan yang memiliki peran dalam masyarakat.

Dalam upaya mengembangkan pengetahuan peserta didik yang bermakna dan dapat dipergunakan dalam kehidupan bermasyarakat. Guru diharapkan mampu mengembangkan berbagai pendekatan pembelajaran yang efektif sesuai dengan kurikulum yang di gunakan saat ini. Pendekatan pembelajaran sangat bervariasi dan dapat di gunakan sesuai dengan kondisi lingkungan belajar, minat siswa atau kesukaran materi. Minat peserta didik, isi materi, sarana dan prasarana lingkungan belajar sangat di perhatikan dalam menggunakan pendekatan pembelajaran untuk mencapai pemahaman siswa dan ketuntasan dalam belajar.

Menurut Milan Rianto (2006:88), pendekatan pembelajaran merupakan cara memandang kegiatan pembelajaran sehingga memudahkan bagi guru untuk pengelolaannya dan bagi peserta didik akan memperoleh kemudahan belajar. Sedangkan persepsi dapat di artikan cara pandang individu dalam menerima stimulus melalui alat indera sehingga dapat memaknai, menyimpulkan dan memberikan reaksi pada suatu objek. Jadi persepsi pendekatan pembelajaran dapat di artikan cara yang dilakukan guru dalam mengelola proses pembelajaran yang kreatif, inovatif dan bermakna sehingga peserta didik mendapatkan kemudahan dalam belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan peserta didik tuntas dalam menerima materi pelajaran.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan. Guru yang profesional akan bertanggung jawab penuh terhadap keberhasilan peserta didik dalam menerima pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dalam menyajikan pembelajaran di perlukan persepsi atas pendekatan pembelajaran yang di gunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Sebelum melakukan proses pembelajaran seorang guru menentukan atau memilih pendekatan pembelajaran yang akan digunakan supaya tujuan pembelajaran yang sudah di susun dapat tercapai. Memilih pendekatan pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dibahas.

Untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran, selain persepsi atas pendekatan pembelajaran diperlukan minat peserta didik terhadap materi pelajaran. Minat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dapat tumbuh dari dalam maupun dari luar diri. Untuk dapat menumbuhkan minat peserta didik dari dalam diri, diperlukan stimulus yang kuat dari guru yang dapat merangsang minat peserta didik dalam belajar.

Menurut Ahmadi (2009:148) Minat merupakan sikap jiwa seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat. Minat peserta didik dapat tumbuh dari dalam dan dari luar peserta didik. Minat yang muncul dari dalam berasal dari keinginan peserta didik dalam belajar sedangkan Minat peserta didik yang tumbuh dari luar dapat dilakukan guru dengan cara menyajikan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan di dukung dengan kreatifitas guru dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat tertarik untuk mengikuti

pembelajaran yang bermakna dan efektif. Minat peserta didik terhadap pembelajaran dapat meningkatkan prestasi peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tesis dengan judul: Persepsi atas Pendekatan Pembelajaran dan Minat berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Survey pada MTs Swasta di Kota Bogor).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik korelasional. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*dependent variable*), yaitu Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (Y) dan dua variabel bebas (*independent variable*), yaitu Persepsi Atas Pendekatan Pembelajaran (X_1), dan Minat Peserta Didik (X_2). Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menyebarkan kuesioner. Menurut Yusuf (2014) Kuesioner berasal dari bahasa Latin: Questionnaire, yang berarti suatu rangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan topik tertentu diberikan kepada sekelompok individu dengan maksud untuk memperoleh data.

Sesuai dengan variable penelitian, ada tiga jenis data yang dikumpulkan, yaitu tentang: persepsi atas pendekatan pembelajaran, minat siswa dan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. Untuk memperoleh data tentang tiga variable tersebut, dalam penelitian ini digunakan skala sikap/penilaian (angket). Angket untuk ketiga jenis variable tersebut akan diberikan kepada seluruh peserta didik melalui google form, kemudian dari jawaban angket peserta didik akan dipilih sesuai penetapan jumlah anggota sampel.

Prosedur

Proses dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan untuk menguji variabel terikat dan 2 variabel bebas. yaitu pada variabel persepsi pendekatan pembelajaran (X_1) dengan minat (X_2), dan prestasi belajar IPS (Y). Sedangkan uji analisis korelasi ganda digunakan untuk menguji hubungan ketiga variabel secara bersama-sama, Semua analisis dihitung menggunakan bantuan software program SPSS versi 24.0.

Penelitian dilakukan di MTs swasta di kota Bogor adapun MTs Swasta yang penulis teliti yaitu MTs Tarbiyatushibyan, MTs Al Ahsan dan MTs Al Hamidy. Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan yaitu bulan Maret 2021 sampai dengan Juni 2021 dimulai dari penentuan judul, penelitian, pengambilan data, penyelesaian penelitian.

Partisipan

Populasi adalah seluruh subjek penelitian menurut Arikunto (2010:173). Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Al Ahsan, MTs Tarbiyatushibyan dan MTs Al Hamidy dengan jumlah 604 peserta didik.

Suharsimi Arikunto (2010:174), mengatakan bahwa untuk perkiraan apabila peserta didik kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya menerapkan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah sample lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% . Sampel dalam penelitian ini menggunakan 10% pada jumlah populasi Madrasah swasta di kota Bogor yaitu 604. Sampel diambil secara acak oleh peneliti adalah 10% dari jumlah populasi yang terjangkau sebanyak 60 peserta didik.

Instrumentasi

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu persepsi atas pendekatan pembelajaran, minat dan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial. Persepsi atas pendekatan pembelajaran adalah cara pandang dalam menyajikan pembelajaran sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian, dan minat peserta didik sedemikian rupa sehingga terjadi peningkatan prestasi

belajar. Minat merupakan dorongan peserta didik untuk melakukan sesuatu hal sesuai dengan keinginan yang berasal dalam diri ataupun luar lingkungan peserta didik. Instrumen dalam penelitian ini persepsi atas pendekatan pembelajaran dan minat merupakan skor yang diperoleh dari penilaian siswa. Penilaian tersebut diberikan oleh peserta didik berdasarkan butir-butir pertanyaan yang ada pada kuesioner tentang persepsi pendekatan pembelajaran dan minat.. Indikator dari butir-butir pertanyaan untuk pengukuran persepsi atas pendekatan pembelajaran dan minat adalah: keterkaitan minat peserta didik, jumlah waktu belajar, ide-ide konseptual.

Instrumen penelitian persepsi atas pendekatan pembelajaran dan minat disusun berdasarkan indikator yang ada di atas. Berdasarkan indikator tersebut disusun pertanyaan yang berhubungan dengan variabel persepsi atas pendekatan pembelajaran dan minat. Kuesioner persepsi atas pendekatan pembelajaran ini yang disusun dalam 30 butir pertanyaan yang selanjutnya diuji validitas butir dan reliabilitas instrumen sehingga digunakan sebagai instrument penelitian.

Instrumen digunakan untuk mengumpulkan data tentang persepsi atas pendekatan pembelajaran peserta didik dan minat berbentuk kuesioner dengan menggunakan skala likert. Model skala likert yang digunakan dalam bentuk kontinum dengan 5 (lima) kategori, yaitu nilai jawaban sangat setuju = 5, setuju = 4, ragu-ragu = 3, tidak setuju = 2, dan sangat tidak setuju = 1. Semua pertanyaan diatur sedemikian rupa semua bermakna positif.

Untuk dapat mengukur secara kuantitatif, maka variable penelitian didefinisikan prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dalam penelitian ini adalah tingkat pencapaian kemampuan pengetahuan peserta didik pada materi Ilmu Pengetahuan Sosial serta pencapaian keterampilan dan sikap yang terkait dengan wawasan tentang Ilmu Pengetahuan Sosial. Instrumen penelitian prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial disusun berdasarkan beberapa indikator di atas. Berdasarkan indikator tersebut disusun pertanyaan yang berhubungan dengan variable prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dalam penelitian ini direncanakan disusun 30 butir pertanyaan selanjutnya diuji validitas butir dan reliabilitas instrumen sehingga digunakan sebagai instrument penelitian.

Analisis Data

Dalam analisis deskriptif akan dilakukan teknik pengujian data dalam bentuk tabel didistribusi frekuensi, grafik, diagram batang untuk masing-masing variable. Selain itu juga masing-masing variable akan diolah dan dianalisis ukuran pemusatan dan letak seperti mean, modus, dan median serta ukuran simpangan.

Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis penelitian. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil pengumpulan berdistribusi normal atau tidak. Hal ini akan berpengaruh pada proses lanjutan analisis statistik, jika data berdistribusi normal, maka analisis dilanjutkan menggunakan statistic parametrik, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, maka analisis dilanjutkan menggunakan statistik non parametrik. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan analisis Kulmogoro Smirnov dalam SPSS 24.0. Distribusi data dikatakan normal jika nilai sig KS > 0,05. Perhitungan normalitas akan dilakukan menggunakan bantuan program computer SPSS 24.0.

Pengujian linearitas garis regresi dalam penelitian ini digunakan uji F, rumusnya adalah sebagai berikut (Sudjana, 1996 : 327). Dalam prakteknya, akan digunakan bantuan program SPSS 20.0 untuk menghitung uji linearitas, yaitu dengan melihat besarnya nilai koefisien sig pada Deviation from Linearity.

Uji Hipotesis Penelitian

Setelah keseluruhan uji persyaratan analisis data dipenuhi data dan diketahui data layak untuk diolah lebih lanjut, maka langkah berikutnya adalah menguji masing –masing hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis teknik korelasi partial dan korelasi ganda, serta regresi

linier sederhana dan regresi linier ganda. Dalam prakteknya, untuk perhitungan dan pengujian korelasi dan regresi baik partial maupun ganda akan digunakan bantuan program SPSS 24,0.

Analisis Korelasi

Perhitungan dan pengujian koefisien signifikansi koefisien korelasi partial hasil perhitungan koefisien korelasi partial bisa dilihat dari output program SPSS melalui analisis korelasi yakni pada tabel **Correlations**. Perhitungan dan pengujian signifikansi koefisien korelasi ganda hasil perhitungan koefisien korelasi ganda bisa dilihat dari output program SPSS melalui analisis regresi yakni pada tabel **Model Summary**^b. Hasil perhitungan garis regresi bisa dilihat dari output program SPSS melalui analisis yakni pada tabel **Coefficients**^{*}. Pengujian Signifikansi Regresi. Untuk pengujian signifikansi regresi partial dilakukan dengan memperhatikan nilai pada kolom *t* atau kolom **Sig** pada tabel **Coefficients**. Untuk Regresi Ganda Hasil pengujian signifikansi regresi ganda bisa dilihat dari output program SPSS melalui analisis regresi yakni pada tabel **ANOVA**^b kolom **F** atau **Sig**.

HASIL

1. Analisis Data Persepsi atas pendekatan pembelajaran (X_1)

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

No	Ukuran Deskriptif	Nilai
1	Modus	85
2	Median	92,50
3	Mean	91,88
4	Simpangan Baku	12,120

Dari Deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dan nilai tengah (median) hampir mendekati, yaitu 91,88, dan 92,50. Hal ini menunjukkan bahwa data persepsi atas pendekatan pembelajaran yang diperoleh pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada di atas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada di bawah rata-rata menunjukkan bahwa yang mempunyai persepsi atas pendekatan pembelajaran lebih banyak dibanding yang negatif.

2. Analisis Data Variabel Minat belajar (X_2)

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

No	Ukuran Deskriptif	Nilai
1	Modus	77
2	Median	88,50
3	Mean	88,32
4	Simpangan Baku	9,486

Berdasarkan deskripsi di atas juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dan median hampir sama, yaitu 88,32, dan 88,50. Hal ini menunjukkan bahwa data skor minat belajar pada penelitian ini cukup representatif. Sedangkan skor yang berada di atas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada di bawah rata-rata menunjukkan bahwa minat belajar yang tinggi lebih banyak dibanding yang rendah.

3. Analisa Data Prestasi belajar IPS (Y)

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

No	Ukuran Deskriptif	Nilai
1	Modus	15
2	Median	17,50
3	Mean	17,32
4	Simpangan Baku	3.717

Menurut data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata prestasi belajar IPS dari responden termasuk tinggi. Dari Deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dan

nilai tengah (median) hampir sama, yaitu 17,32 dan 17.50. Hal ini menunjukkan bahwa data skor prestasi belajar IPS pada penelitian ini cukup representatif.

Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Persepsi atas pendekatan pembelajaran (X_1) dan Minat belajar (X_2) terhadap Prestasi belajar IPS (Y)

Tabel 4. Hasil Statistik Deskriptif

No	Ukuran Deskriptif	Nilai
1	R	.694 ^a
2	R square	.482
3	Sig	0,004
4	Fhitung	26,540

Dari tabel 4 di atas terlihat bahwa koefisien korelasi ganda pengaruh variabel bebas persepsi atas pendekatan pembelajaran (X_1) dan minat belajar (X_2) dan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS (Y) adalah sebesar 0,694.

Sedangkan koefisien determinasinya sebesar 0,482 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi persepsi atas pendekatan pembelajaran (X_1) minat belajar (X_2) dan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS (Y) adalah sebesar 48 %, sisanya 52 % karena pengaruh faktor lain

Dari Tabel 4 terlihat bahwa nilai $Sig = 0,004 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 26.540$, maka H_0 di tolak yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi atas pendekatan pembelajaran dan Minat belajar dan secara bersama-sama terhadap Variabel terikat Prestasi belajar IPS.

2. Pengaruh Persepsi Siswa atas pendekatan pembelajaran (X_1) terhadap Prestasi belajar IPS (Y)

Tabel 5. Hasil Statistik Deskriptif

No	Ukuran Deskriptif	Nilai
1	R	.694 ^a
2	R square	.482
3	Sig	0,004
4	t _{hitung}	4,115

Berdasarkan Tabel 4 terlihat bahwa nilai $Sig = 0,004 < 0,05$, $t_{hitung} = 4.115$, maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi atas pendekatan pembelajaran terhadap Prestasi belajar IPS. Hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas persepsi atas pendekatan pembelajaran terhadap variabel terikat Prestasi belajar IPS.

3. Pengaruh Minat belajar (X_2) terhadap Prestasi belajar IPS (Y)

Tabel 6. Hasil Statistik Deskriptif

No	Ukuran Deskriptif	Nilai
1	R	.694 ^a
2	R square	.482
3	Sig	0,004
4	t _{hitung}	4,115

Dari Tabel 6 terlihat bahwa nilai $Sig = 0,00 < 0,05$, $t_{hitung} = 5,565$. maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas minat belajar terhadap variabel terikat prestasi belajar IPS. Hasil pengujian regresi tersebut maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Minat belajar terhadap Prestasi belajar IPS.

DISKUSI

1. Pengaruh persepsi atas pendekatan pembelajaran dan Minat belajar terhadap Prestasi belajar IPS

Dari Deskripsi data setelah dilakukan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.694, setelah dilakukan pengujian dengan program SPSS terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh variabel bebas persepsi siswa atas kompetensi pedagogik guru dan minat belajar dan secara bersama-sama terhadap variabel terikat prestasi belajar IPS.

Sedangkan dari analisis regresi diperoleh persamaan garis regresi yaitu $Y = -12,238 + 0,121 X_1 + 0,209 X_2$. Nilai konstanta = -12.238 menunjukkan bahwa dengan Minat belajar dan persepsi atas pendekatan pembelajaran paling rendah sulit untuk bisa meraih prestasi belajar yang baik, sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,121 dan 0,209 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel bebas persepsi atas pendekatan pembelajaran dan Minat belajar secara bersama-sama terhadap variabel terikat prestasi belajar IPS. Setelah dilakukan pengujian linieritas garis regresi dengan menggunakan program SPSS diperoleh bahwa garis regresi tersebut linier.

2. Pengaruh Persepsi atas pendekata pembelajaran terhadap Prestasi belajar IPS

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai $Sig = 0.00 < 0,05$, $t_{hitung} = 4,115$ maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas persepsi atas pendekatan pembelajaran terhadap variabel terikat prestasi belajar IPS.

Pembentuk persepsi yang terjadi dalam diri manusia memang sangat dipengaruhi berbagai faktor, mulai dari internal maupun eksternal yang sudah pernah dialami sebelumnya seperti ilmu pengetahuan, motivasi, hingga pengalaman yang didapatkan. Semua faktor-faktor ini lah yang kemudian saling berinteraksi dan memberikan pengaruh tentang bagaimana sebuah objek atau kejadian dilihat dan kemudian menjadi persepsi yang berasal dari individu yang bersangkutan.

Kepercayaan datang dari apa yang telah dilihat atau diketahui. Berdasarkan apa yang telah dilihat itu kemudian terbentuk suatu ide atau gagasan mengenai sifat atau karakteristik umum suatu objek. Sekali kepercayaan itu terbentuk, maka ia akan menjadi dasar pengetahuan seseorang mengenai apa yang dapat diharapkan dan apa yang tidak dapat diharapkan dari objek tertentu.

3. Pengaruh Minat belajar terhadap Prestasi belajar IPS

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai $Sig = 0.000 < 0,05$ dan $t_{hitung} = 5.565$, maka H_0 di tolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas minat belajar terhadap variabel terikat prestasi belajar IPS.

Minat belajar adalah dorongan dalam diri individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat mengalami perubahan pengetahuan, keterampilan dan tingkah laku. Pengukuran adalah suatu kegiatan untuk mengukur dalam arti memberi angka terhadap sesuatu yang disebut objek unsur.

Dalam bidang pendidikan, pengukuran hasil belajar memiliki arti penting baik bagi sekolah, lembaga pendidikan, guru, peserta didik mau pun orang tua atau masyarakat. Secara konseptual, angka-angka hasil pengukuran pada dasarnya adalah bersifat kuantitatif. Sedangkan alat yang dipergunakan dapat berupa alat yang baku secara internasional atau berupa alat yang dibuat atau dikembangkan sendiri dengan mengikuti proses perkembangan atau pembakuan instrument.

SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas persepsi atas pendekatan pembelajaran dan minat belajar terhadap variabel terikat prestasi belajar IPS peserta didik MTs swasta di kota Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai $Sig = 0,00 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 2,540$.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas persepsi atas pendekatan pembelajaran terhadap variabel terikat Prestasi belajar IPS peserta didik MTs swasta di kota Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai nilai $Sig = 0,00 < 0,05$, $t_{hitung} = 4,115$.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar IPS peserta didik MTs swasta di kota Bogor. Hal ini dibuktikan dengan nilai $Sig = 0,00 < 0,05$, $t_{hitung} = 5,565$.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan yang baik ini, izinkanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang dengan tulus ikhlas telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan Tesis ini, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumaryoto selaku Dosen Pembimbing Materi dan selaku Rektor Universitas Indraprasta PGRI Jakarta
2. Ibu Dr. Julinda Siregar, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Teknik Universitas Indraprasta PGRI Jakarta
3. Ibu Dr. Mamik Suendarti selaku Dekan Fakultas Pascasarjana, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.
4. Para Dosen Program Studi Magister Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Pascasarjana, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta dan segenap staf kerjanya, baik langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuannya sehingga penyusunan Tesis ini dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.
5. Kepala MTs Al Ahsan, MTs Tarbiyatushibyan dan MTs Al Hamidy tempat penelitian ini dilaksanakan, yang banyak membantu baik moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dengan baik.
6. Suamiku tercinta dan anak-anakku tersayang serta seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, pengertian, waktu dan kesempatan dengan ikhlas.
7. Teman-temanku di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Pascasarjana, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta yang selalu berbagi suka dan duka.

REFERENSI

- Abu, Ahmadi. (2009). Psikologi Umum. Jakarta: Rieka Cipta.
- Agus Wibowo. (2013). Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ahmad Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- _____. (2012). Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana
- Arifin, Zainal. (2009). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- Azwar, S. (2001). Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Busrah, M. (2012). Pembelajaran Deduktif pada Pembelajaran Alkana. Sulawesi Selatan: Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP).
- Djaali. (2008). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah Syaiful Bahri. (2002). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Dzulfahmi. (2020). Persepsi. Yogyakarta: Psikologi Corner.
- Eveline Siregar dan Hartini Nara. (2011). Teori Belajar dan Pembelajaran. Bogor: Ghalia Indonesia
- Fachrudin, Imam. (2009). Desain penelitian. Malang: Universitas IslamNegeri.

- Komalasari, Kokom. (2013). Pembelajaran Kontekstual. Bandung: PT Refika Aditama
- Lefudi. (2017). Belajar dan pembelajaran .Yogyakarta: Defublish
- Miftah, Toha. (2003). Perilaku organisasi konsep dasar dan aplikasinya. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Noman, Somantri. (2001). Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmat, Jalaluddin. (2007). Psikologi Komunikasi. Bandung : Rosdakarya.
- _____ (2011). Psikologi Komunikasi. Bandung: Rosdakarya.
- Rianto, Milan. (2006). Pendekatan, strategi dan metode pembelajaran. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- Sagala, Syaiful. (2005). Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- Sapriya. (2009). Pendidikan IPS. Bandung: Rosda Karya.
- Sarwono.(2007). Psikologi Remaja. Jakarta; Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2010). Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Sugiyono.(2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Wiratna. (2012) Statistika Untuk Penelitian. Yogyakarta; Graha ilmu.
- Sumantri, Numan. (2001). Pembaharuan Pendidikan IPS. Bandung : Rosda Karya.
- Supardi, D. (2016). Kinerja Guru. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____. (2011). Dasar-Dasar Ilmu Sosial. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Syah. (2003). Minat Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Trianto. (2010). Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP. Jakarta: Bumi Aksara.
- Twentinio, Irenes. (2013). Persepsi Pelanggan Terhadap Pengguna Speedy Jaringan Broad Band Readr. Palembang: Polsri.